



BOOKLET BERBASIS QR CODE DENGAN PENGUATAN KARAKTER MANDIRI PADA MATERI ROTASI DAN REVOLUSI BUMI KELAS V1 SD

**Sintya Nur Afni¹⁾, Lilik Bintartik²⁾, Candra Utama³⁾,
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Malang**

¹⁾sintya.nur.2001516@students.um.ac.id, ²⁾lilik.bintartik.fip@um.ac.id,

³⁾candra.utama.pasca@um.ac.id

Abstrak

Salah satu bahan ajar yang cocok dikembangkan adalah *Booklet* berbasis QR Code. Tujuannya menghasilkan *Booklet* berbasis QR Code yang valid, praktis, dan efektif serta mampu menguatkan karakter mandiri. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan model ADDIE yang tersusun atas 5 langkah yaitu analyze, design, development, implementation, serta evaluation. Data hasil validasi *Booklet* berbasis QR Code mencapai kriteria sangat valid dimana rata-rata nya 94,91%. Rata-rata hasil uji kepraktisan guru dan siswa 98,63% sangat praktis. Efektivitas *Booklet* berbasis QR Code mencapai 72% dan persentase kemandirian siswa mencapai 95,58%. Setelah dilakukan pengujian *Booklet* berbasis QR Code pada siswa didapatkan respon positif yaitu pembelajaran lebih menyenangkan, menarik, dan mudah untuk memahami materi. Maka dapat disimpulkan bahwa *Booklet* berbasis QR Code materi rotasi dan revolusi bumi sangat valid, sangat praktis dan efektif sehingga layak dipakai dalam kegiatan pembelajaran.

Abstract

One of the suitable teaching materials developed is the QR Code-based Booklet. The goal is to produce a QR Code-based Booklet that is valid, practical, and effective and able to strengthen independent character. The type of research used is ADDIE model development research which is composed of 5 steps, namely analyze, design, development, implementation, and evaluation. Data from the QR Code-based Booklet validation results reached very valid criteria where the average was 94.91%. The average results of the teacher and student practicality test were 98.63% very practical. The effectiveness of the QR Code-based Booklet reached 72% and the percentage of student independence reached 95.58%. After testing the QR Code-based Booklet on students, positive responses were obtained, namely learning is more fun, interesting, and easy to understand the material. So it can be concluded that the QR Code-based Booklet of earth rotation and revolution material is very valid, very practical and effective so it is feasible to use in learning activities.

Sejarah Artikel

Diterima: 10-08-2024

Direview: 28-08-2024

Disetujui: 31-10-2024

Kata Kunci

Booklet berbasis QR
Code ,Rotasi dan
Revolusi Bumi.

Article History

Received: 10-08-2024

Reviewed: 28-08-2024

Published: 31-10-2024

Key Words

QRCodebased
booklet,Earth's
Rotationand Revolution

PENDAHULUAN

Sekolah Dasar (SD) Negeri Slemanan 02 merupakan sekolah yang memiliki letak yang strategis dan mudah dijangkau karena letaknya diperbatasan Kabupaten Blitar dan Kabupaten Kediri. Dalam rangka menunjang pemahaman siswa, bahan ajar perlu dihadirkan dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil dari kegiatan studi dokumenter, wawancara, dan angket analisis kebutuhan siswa diperoleh data yang menunjukkan (1) pembelajaran di kelas menggunakan buku LKS tematik yang berwarna hitam putih sehingga kurang menarik; (2) latihan soal yang digunakan siswa terbatas, sehingga guru harus memberikan latihan soal tambahan; (3) materi terkait rotasi dan revolusi bumi yang ada di dalam sumber belajar yang digunakan siswa masih terbatas; (4) belum menggunakan variasi bahan ajar pada materi rotasi dan revolusi bumi; (5) sebagian besar siswa bergantung pada guru dan siswa ketika diminta mengerjakan tugas yang artinya kemandirian siswa belum muncul.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA masih ditemukan permasalahan kaitannya dengan sumber belajar yang materinya masih terbatas, latihan soal masih terbatas, kemandirian siswa dalam belajar masih kurang, belum adanya bahan ajar selain buku LKS tematik yang mendukung pembelajaran materi rotasi dan revolusi bumi, dan LKS yang digunakan dicetak hitam putih. Permasalahan tersebut memerlukan adanya alternatif pemenuhan kebutuhan yaitu pengembangan bahan ajar yang digunakan guru dan siswa khususnya tentang materi rotasi dan revolusi bumi yang isinya lebih lengkap, terdapat latihan soal dan aktivitas yang dilakukan siswa untuk menunjang kemandirian siswa dalam belajar serta lebih praktis digunakan untuk belajar. Selain itu, pengembangan bahan ajar juga perlu dilengkapi gambar-gambar yang mendukung materi, berwarna dan mampu menarik perhatian dan minat siswa. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Noperi (2021) bahan ajar yang tidak berwarna dan terbatasnya ilustrasi gambar menjadikan siswa cepat bosan saat pembelajaran berlangsung.

Bahan ajar yang dapat digunakan sebagai alternatif sumber belajar yang praktis bagi siswa salah satunya adalah *booklet*. *Booklet* berisi informasi yang dilengkapi dengan gambar sebagai penjelas. Dengan memiliki ukuran yang kecil menjadikan *Booklet* mudah dibawa kemana-mana. Selaras dengan pendapat Pralisaputri K R et al., (2016) *Booklet* berisikan informasi yang dilengkapi oleh gambar ilustrasi yang bertujuan memudahkan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga *booklet* ini dapat menjadi alternatif bahan ajar pendamping pada kegiatan pembelajaran di kelas yang diharapkan dapat meningkatkan efektivitas kegiatan belajar mengajar di kelas.

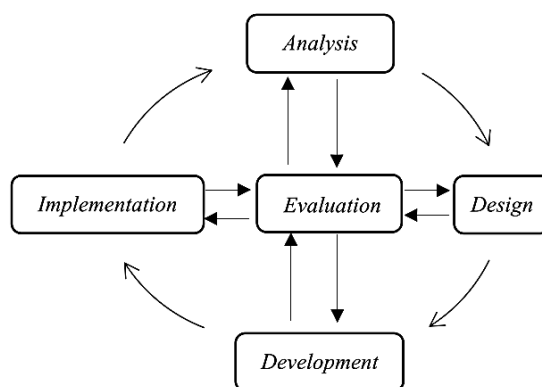
Pengembangan booklet sudah pernah dilakukan oleh Rohmah (2020) materi bangun datar di kelas III, Pratiwi (2020) materi gaya di kelas IV, Sulasriani (2021) materi gaya kelas IV, dan Alvi Nanda (2023) materi hubungan antar makhluk hidup dalam ekosistem kelas V. Keempat penelitian tersebut mengembangkan booklet yang sudah memenuhi kriteria valid,

praktis, dan efektif serta mampu menumbuhkan kemandirian siswa ketika belajar, sehingga layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan paparan diatas dan belum ada penelitian yang disertai dengan booklet sejenis, maka perlu dilakukan penelitian dan pengembangan Booklet berbasis QR Code materi rotasi dan revolusi bumi dengan penguatan karakter mandiri. Penelitian dan pengembangan ini memiliki perbedaan dari penelitian terdahulu yaitu dilakukan di kelas VI SD, Booklet berbasis QR Code sebagai panduan belajar mandiri yang dikembangkan dengan penguatan karakter mandiri.

Penelitian dan pengembangan ini bertujuan yakni: (1) mengembangkan Booklet berbasis QR Code yang valid; (2) mengembangkan Booklet berbasis QR Code yang praktis; (3) mengembangkan Booklet berbasis QR Code yang efektif; dan (4) mengembangkan Booklet berbasis QR Code yang dapat menguatkan karakter mandiri siswa. Manfaat adanya penelitian yang dilakukan adalah memberikan kontribusi pada bidang pendidikan di sekolah dasar berupa pengembangan alternatif bahan ajar pembelajaran. Khususnya pengembangan bahan ajar mata pelajaran IPA materi rotasi dan revolusi bumi sekolah dasar dan menguatkan karakter mandiri siswa melalui adanya lembar percobaan, diskusi, dan soal evaluasi serta beberapa aktivitas sains yang dilakukan untuk melatih kemandirian siswa.

METODE PENELITIAN

Metode yang diterapkan adalah Research dan Development (R&D). Penelitian berikut ditujukan guna pengembangan produk yang sudah ada, dan menguji validitas dari produk yang dihasilkan. Tahapan penelitian yang digunakan yaitu *Analyze*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation*. Model ini cocok digunakan untuk mengembangkan berbagai jenis produk yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, salah satunya adalah bahan ajar. Sumber data penelitian diperoleh dari ahli bahan ajar, ahli materi, guru serta siswa kelas VI SDN Slemanan 02 sebanyak 11 siswa dan SDN Dandong 02 sebanyak 24 siswa. Untuk pengumpulan data melalui wawancara, studi dokumenter, dan angket. Tahapan model ADDIE ditampilkan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Model ADDIE

Sumber: Anglada dalam Tegeh & Kirna, 2013)

Berdasarkan Gambar 1, Tahap yang pertama dilakukan yaitu analisis (*analyze*). Pada tahap analisis dilakukan analisis kebutuhan yang muncul di SDN Slemanan 02 melalui wawancara guru kelas VI, studi dokumenter, dan angket analisis kebutuhan siswa. Setelah dilakukan tahap analisis memperoleh hasil studi dokumenter dan wawancara ditemukan masalah-masalah yaitu (1) bahan ajar yang dipergunakan saat kegiatan belajar mengajar berupa buku LKS tematik, (2) penjelasan materi yang ada pada LKS berupa ringkasan materi, (3) materi disajikan dalam bentuk kumpulan teks dan terdapat beberapa materi yang tidak disertai dengan contoh gambar, (4) buku LKS berwarna hitam dan putih, (5) latihan soal terbatas berjumlah sekitar 3- 5 untuk setiap pembelajaran serta pada materi rotasi dan revolusi bumi menggunakan media pembelajaran berupa video dari youtube. Selain itu, hasil pengisian angket menunjukkan bahwa pada kegiatan pembelajaran menggunakan buku LKS sebagai pendamping belajar peserta didik. Serta, dalam kegiatan belajar mengajar juga diajak melihat video pembelajaran yang ditayangkan melalui LCD proyektor. Ketika pembelajaran siswa masih cenderung bergantung kepada guru dan siswa lain ketika diberikan tugas maupun mengerjakan latihan soal. Hasil analisis kebutuhan siswa diberikan. Maka diperlukan bahan ajar yang menarik sebagai penunjang pembelajaran.

Tahap kedua yaitu perancangan (*design*). Pada tahap desain meliputi perancangan *Booklet* berbasis *QR Code* yang didasarkan atas hasil analisis kebutuhan yang diperoleh pada tahap pertama. *Booklet* berbasis *QR Code* dirancang mulai dari pembuatan sampul dan isi. Sampul mencakup baik sampul bagian depan maupun sampul bagian belakang. Isi buku meliputi kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan, Kompetensi Dasar, tujuan pembelajaran, materi pelajaran, latihan soal, glosarium dan daftar pustaka. Penyusunan instrumen validasi, penyusunan lembar kepraktisan, penyusunan angket karakter mandiri, serta pembuatan latihan soal pretest posttest.

Tahap ketiga yaitu pengembangan (*development*). Setelah *Booklet* berbasis *QR Code* selesai dirancang, kemudian dilakukan pengembangan produk menggunakan aplikasi Canva dan Microsoft Office Word. Jika *Booklet* berbasis *QR Code* sudah selesai selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Setelah *Booklet* berbasis *QR Code* direvisi dilanjutkan validasi produk yang dilakukan oleh tiga validator. Validasi produk bertujuan untuk mengetahui kriteria kelayakan *Booklet* berbasis *QR Code* yang dikembangkan. Selanjutnya, produk direvisi dengan menyesuaikan saran dan masukan dari ketiga ahli.

Tahap keempat yaitu tahap implementasi (*implementation*) meliputi (1) uji coba kepraktisan untuk mengetahui kepraktisan *Booklet* berbasis *QR Code*; (2) pengujian efektivitas *Booklet* berbasis *QR Code* dan tingkat kemandirian siswa. Uji kepraktisan dilakukan pada tanggal 7 Februari 2024 dengan siswa kelas VI di SDN Slemanan 02 yang berjumlah 11 orang. Sedangkan pengujian efektivitas dilakukan pada tanggal 12-15 Februari 2024 dengan siswa kelas VI di SDN Slemanan 02 yang berjumlah 24 orang. Tahapan yang

terakhir adalah tahap evaluasi (evaluation) guna mengetahui kelayakan produk yang telah dikembangkan. Selain itu, evaluasi juga dilakukan di akhir setiap tahap mulai dari analisis hingga implementasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Hasil pengembangan *Booklet* berbasis *QR Code* ini akan dijabarkan sesuai tujuan penelitian. Tujuan penelitian yang pertama yaitu mengembangkan *Booklet* berbasis *QR Code* yang valid. Kegiatan yang dilakukan yaitu validasi produk dengan hasil yang dipaparkan pada Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Validasi.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Validasi

N o	Aspek	Ahli Materi	Ahli Bahan Ajar	Guru SDN D2	SDN S2	Juml ah	Rata-rata	Ket.
1.	Kelayakan materi	100	-	100	100	300	100	Sangat valid
2.	Kelayakan penyajian	-	81,2	100	81,25	181,2	87,59	Sangat Valid
3.	Bahasa dan keterbacaan	100	100	100	100	400	100	Sangat Valid
4.	Berbasis <i>QR Code</i>	100	87,5	100	87,5	375	93,75	Sangat Valid
5.	Penguatan karakter	100	75	100	100	375	93,75	Sangat Valid
Jumlah		400	343,7	500	468,75			
Rata-rata		100	85,9	100	93,75		94,91	Sangat Valid
Keterangan		Sangat Valid	Sangat Valid	Sangat Valid	Sangat Valid		Sangat Valid	

Ket:

D2 = SDN Dandong 02

S2 = SDN Slemanan 02

Berdasarkan hasil validasi dari validator diperoleh beberapa masukan dan saran sebagai berikut. Saran dari ahli materi yaitu pengubahan indikator serta tujuan pembelajaran yang di HOTS-kan dari C2 ke C3 dan C4, petunjuk penggunaan diletakkan sebelum kata pengantar, pada gambar diberi sumber dibawahnya. Pada halaman 15-16 gambar pembagian waktu di Indonesia cukup satu saja. Sedangkan, saran dari ahli bahan ajar yaitu cover booklet yang digunakan perlu disesuaikan dengan materi yang ada didalamnya agar siswa tertarik untuk membacanya. Serta saran dari guru yaitu video yang digunakan dalam bahan ajar bisa dibuat lebih menarik agar siswa lebih fokus untuk memperhatikan dan tidak ngobrol sendiri. Serta, perbanyak membuat booklet modul ajar untuk meningkatkan mutu pendidikan anak bangsa. Terus berkarya untuk Indonesia. Dari data tersebut diperoleh rata-rata 94,91% dengan kriteria sangat valid sehingga layak digunakan tanpa revisi.

PEMBAHASAN

Penguatan karakter mandiri siswa didasarkan pada angket karakter mandiri yang diisi oleh siswa setelah menggunakan *Booklet* berbasis *QR Code* berdasarkan pengisian angket karakter mandiri oleh 24 siswa, rata-rata nilai kemandirian siswa mencapai 95,58%. Persentase tersebut termasuk kriteria sangat baik dengan analisis siswa sangat mandiri ketika menyelesaikan tugas yang dimiliki (Tresnaningsih, 2019). Data pemerolehan karakter mandiri siswa sebelum dan sesudah mempelajari *booklet* secara rinci disajikan pada Gambar 1. Pada gambar tersebut terlihat bahwa aspek yang tertinggi berhasil diraih oleh siswa pada penelitian ini adalah pada aspek menjalankan aktivitas pada *booklet*, lalu aspek menentukan benar dan salah dan menyelesaikan masalah serta tugas secara individu, serta disusul oleh aspek tanggung jawab dan percaya diri. Hal ini sejalan dengan pendapat Mahmud (dalam Amul dkk., 2021) tentang kemandirian siswa dapat diukur melalui indikator sebagai berikut (1) mampu mengambil keputusan sendiri; (2) mampu menjalankan peran baru pada aktivitas sosial; (3) mampu bertanggung jawab; (4) memiliki rasa percaya diri; dan (5) memiliki kemampuan dalam membedakan benar dan salah.

Pencapaian aspek menjalankan aktivitas pada *booklet* mendapatkan nilai 100%. Aspek menentukan benar dan salah serta menyelesaikan masalah dan tugas secara individu yang dicapai sebesar 97,9% ditunjukkan siswa dengan kemampuan menentukan jawaban dengan benar serta dapat menyelesaikan masalah dan tugas secara individu yang terdapat dalam *booklet*. Aspek tanggung jawab memperoleh hasil sebesar 95,8% dengan kategori ketercapaian “sangat baik” ditunjukkan dengan siswa mampu menerapkan dan menggunakan *booklet* sesuai dengan petunjuk penggunaan dan tidak mencontek teman ketika menyelesaikan tugas pada *booklet*. Aspek percaya diri memperoleh hasil 86,3% dengan kategori ketercapaian “sangat baik” ditunjukkan dengan siswa percaya diri untuk mengerjakan tugas dalam *booklet* sesuai kemampuan yang dimiliki dengan merasa apa yang dikerjakan sudah benar.

Maka dapat disimpulkan bahwa *Booklet* berbasis *QR Code* materi rotasi dan revolusi bumi dapat menguatkan karakter mandiri siswa. Hal ini dibuktikan bahwa siswa mampu belajar secara mandiri dengan adanya petunjuk penggunaan *Booklet* berbasis *QR Code*, siswa dapat mempelajari materi melalui aktivitas percobaan yang terdapat dalam *Booklet* berbasis *QR Code* sesuai dengan petunjuk yang tersedia. Kemudian siswa dapat mengerjakan latihan soal dengan menscan barcode yang tertera dengan tujuan untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi dengan mandiri tanpa bantuan orang lain. Selain itu, *Booklet* berbasis *QR Code* dikembangkan dengan menarik serta ukuran yang praktis untuk dibawa kapanpun dan dimanapun, sehingga dapat digunakan sebagai sarana belajar mandiri oleh siswa.

Serupa dengan penelitian Alvi Nanda (2023) terkait *booklet* materi Hubungan Antar Makhhluk Hidup dalam Ekosistem dapat digunakan untuk menguatkan karakter mandiri siswa.

Akhirnya siswa menjadi terbiasa untuk mandiri ketika belajar dengan bantuan booklet sebagai bahan ajar, yang artinya booklet sebagai bahan ajar yang dapat bermanfaat bagi siswa. dapat digunakan untuk menguatkan karakter mandiri siswa. Akhirnya siswa menjadi terbiasa untuk mandiri ketika belajar dengan bantuan booklet sebagai bahan ajar. Pengembangan bahan ajar bermanfaat bagi siswa yaitu sebagai berikut: (1) kegiatan belajar menjadi semakin menarik; (2) siswa mempunyai peluang belajar dengan mandiri dan sikap bergantung pada guru berkurang; (3) siswa mampu dengan mudah mempelajari kompetensi yang harus dicapai (Aisyah, 2020).

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Pengembangan *Booklet* berbasis *QR Code* dengan penguatan karakter mandiri pada materi rotasi dan revolusi bumi di kelas VI SDN Slemanan 02 Kabupaten Blitar. Kevalidan produk dinilai oleh ahli bahan ajar, ahli materi, dan pengguna. Rata-rata hasil validasi oleh ketiga validator memperoleh 94,91% dengan kriteria sangat valid sehingga produk layak digunakan tanpa revisi. Kepraktisan *Booklet* berbasis *QR Code* dengan penguatan karakter mandiri pada materi rotasi dan revolusi bumi di kelas VI SDN 2 Slemanan 02 dinilai oleh siswa dan guru. Tingkat kepraktisan mencapai 98,63% yang berarti sangat praktis dengan keputusan uji bahwa produk yang dikembangkan dapat digunakan tanpa revisi.

Efektivitas *Booklet* berbasis *QR Code* dengan penguatan penguatan karakter mandiri pada materi rotasi dan revolusi bumi di kelas VI SDN 2 Slemanan 02 dilihat dari hasil pretest dan posttest. Berdasarkan Data hasil belajar siswa juga dianalisis menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Melalui uji paired sample t-test dengan hasil nilai sig.(2-tailed) adalah 0.000 kurang dari 0.05 yang artinya tujuan pembelajaran sudah tercapai, dan *Booklet* berbasis *QR Code* materi rotasi dan revolusi bumi dapat dikatakan efektif. Penguatan karakter mandiri siswa didasarkan pada angket karakter mandiri yang diisi oleh siswa setelah menggunakan *Booklet* berbasis *QR Code* berdasarkan pengisian angket karakter mandiri oleh 24 siswa, rata-rata nilai kemandirian siswa sebelum menggunakan produk mencapai 62,28%. Persentase tersebut termasuk kriteria kurang baik dengan analisis siswa kurang mandiri ketika menyelesaikan tugas yang dimiliki (Tresnaningsih, 2019). Sedangkan, ketika siswa sesudah menggunakan produk mencapai 95,58%. Persentase tersebut termasuk kriteria sangat baik dengan analisis siswa sangat mandiri ketika menyelesaikan tugas yang dimiliki (Tresnaningsih, 2019).

Berdasarkan paparan diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa *Booklet* berbasis *QR Code* dengan penguatan karakter mandiri pada materi rotasi dan revolusi bumi di kelas VI SDN Slemanan 02 Kabupaten Blitar dikategorikan sangat valid oleh para validator. Kemudian, sangat praktis menurut siswa dan guru sehingga dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Serta dapat menumbuhkan kemandirian siswa dalam belajar

SARAN

Saran meliputi saran pemanfaatan, diseminasi, dan pengembangan lebih lanjut. Adapun saran yang disampaikan sebagai berikut.

Saran Pemanfaatan

Booklet berbasis *QR Code* dengan penguatan karakter mandiri pada materi rotasi dan revolusi bumi dapat dijadikan salah satu alternatif bahan ajar materi rotasi dan revolusi bumi kelas VI SD. Dalam penggunaan pembelajaran guru harus memberikan bimbingan dan pendampingan agar siswa dapat menggunakannya dengan baik. *Booklet* berbasis *QR Code* dapat dijadikan referensi bahan ajar yang memanfaatkan perkembangan teknologi. Serta dapat digunakan untuk menyajikan bahan ajar menarik dan mudah digunakan.

Diseminasi

Booklet berbasis *QR Code* dengan penguatan karakter mandiri pada materi rotasi dan revolusi bumi dapat tidak hanya diterapkan di satu sekolah. Akan tetapi bisa diterapkan di beberapa sekolah dasar. Sebelum diterapkan ke beberapa sekolah dasar sebaiknya disesuaikan kondisi yang dituju dan disosialisasikan dengan pihak-pihak yang bersangkutan.

Pengembangan Lebih Lanjut

Pengembangan *Booklet* berbasis *QR Code* sebaiknya tidak hanya dikembangkan materi rotasi dan revolusi bumi. Melainkan dapat dikembangkan pada materi lain maupun muatan pelajaran lainnya, seperti muatan IPS, Bahasa Indonesia, Matematika, PPKn, dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvi Nanda Choirina, Bintartik, L., & Utama, C. (2023). Pengembangan Booklet Materi Hubungan Antar Makhluk Hidup dalam Ekosistem dengan Penguatan Karakter Mandiri Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 11(2), 209–227.
- Ataji, H. M. K., & Sujarwanta, A. (2020). Analisis Pentingnya Pengembangan Modul Berbasis Video Assistant Menggunakan Link Qr Code Tentegrasi Alquran Dan Hadis Materi Sma Sistem Reproduksi Manusia. *Biolova*, 1(1), 48–55.
- Hidayati Azkiya, M. Tamrin, Arlina Yuza, & Ade Sri Madona. (2022). Pengembangan E-Modul Berbasis Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(2), 409–427.
- Hutami, D. (2020). *Pendidikan Karakter Kebangsaan untuk Anak: Kreatif dan Mandiri*. Cosmic Media Nusantara.
- Kautama, E. D., Sutansi, S., & Muzaki, F. I. (2023). Pengembangan LKPD Interaktif Berbasis Swishmax Materi Narasi Kelas V SD. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 3(1), 30–38.
- Khasanah, K. (2020). Pengembangan Media (Paridup) Papan Daur Hidup Pada Materi IPA Kelas IV di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(1), 59–68. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/33358>.
- Noperi, H., Sarwanto, S., & Aminah, N. S. (2021). Pengembangan Modul Ilustratif Berbasis Inkuiri Terbimbing Bermuatan Pendidikan Karakter. *Science, and Physics Education Journal (SPEJ)*, 4(2), 70–81.

- Pralisaputri K R, Heribertus, S., & Chatarina, M. (2016). Pengembangan Media Booklet Berbasis SETS Pada Materi Pokok Mitigasi Dan Adaptasi Bencana Alam Untuk Kelas X Sma. *Jurnal GeoEco*, 2(2), 147–154.
- Pratiwi, Y. D. (2020). Pengembangan Booklet Berbasis POE dengan Penguatan Karakter Rasa Ingin Tahu pada Materi Gaya di Kelas IV SDN Bendo 1 Kota Blitar. In *Universitas Negeri Malang*. Universitas Negeri Malang.
- Rohmah, S. N., Yuniawatika, & Madyono, S. (2020). Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Booklet Bangun Datar dan Sifat-sifatnya untuk Siswa Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. *Madrasah*, 12(2), 106–117.
- Sulasriani, D., & Mudiono, A. (2021). *PENGEMBANGAN BOOKLET BERBASIS QR CODE DENGAN*.
- Suryani, S., Nurti, T., Heryani, N., & Rihadatul 'Aisy, R. (2022). Efektivitas Media Audiovisual dan Booklet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Dalam Pencegahan Kekurangan Energi Kronis. *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, 2(1), 48–54.
- Tegeh, I. M., & Kirna, I. M. (2013). Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan dengan ADDIE Model. *Jurnal IKA*, 11(1), 16. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IKA/article/view/1145>.
- Tresnaningsih, F., Santi, D. P. D., & Suminarsih, E. (2019). Kemandirian Belajar Siswa Kelas Iii Sdn Karang Jalak I Dalam Pembelajaran Tematik. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 6(2), 51–59.